

## RINGKASAN

**NATASHA DWI NOVIANTI. Manajemen Pakan Pada Pemberian Ikan Nila Srikandi (*Oreochromis aureus x niloticus*) di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP.**

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang digemari masyarakat dalam memenuhi kebutuhan protein hewani karena memiliki daging yang tebal serta mempunyai rasa yang enak. Ikan nila selain dibudidayakan di air tawar, bisa juga di budidayakan pada air payau yaitu ikan nila srikandi. Ikan nila srikandi (*Oreochromis aureus x niloticus*) merupakan jenis strain ikan unggul hasil pemuliaan Balai Riset Pemuliaan Ikan yang mampu tumbuh baik pada perairan dengan salinitas tinggi hingga  $30 \text{ gL}^{-1}$ . Keunggulan ikan nila srikandi yaitu memiliki daya tahan tubuh tinggi terhadap serangan berbagai macam penyakit, toleran terhadap suhu rendah maupun tinggi, efisiensi terhadap pakan dan pertumbuhan yang cepat.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui manajemen pemberian pakan buatan pada pemberian ikan nila srikandi (*Oreochromis aureus x niloticus*) di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan, Jawa Timur. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan pada tanggal 23 Desember 2019 hingga 23 Januari 2020. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif. Adapun metode pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi, wawancara, dan partisipasi aktif dan data sekunder diperoleh dari studi pustaka.

Manajemen pakan pada pemberian ikan nila srikandi (*Oreochromis aureus x niloticus*) di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan, Jawa Timur meliputi pemilihan pakan, kandungan nutrisi dalam pakan, penyimpanan pakan, teknik pemberian pakan, evaluasi dalam pemberian pakan dan masalah dalam pemberian pakan. Pemasalahan yang terjadi dalam manajemen pemberian pakan pada pemberian ikan nila di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan

adalah masih sering ditemukan ikan diluar yang dibudidayakan (ikan nila) seperti ikan mujair.

## SUMMARY

**NATASHA DWI NOVIANTI. Feed Management on Fish Hatchery Srikandi Tilapia (*Oreochromis aureus x niloticus*) in Brackish Water Cultivation Installation (BWCI) Lamongan, East Java. Academic Advisor Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP.**

Tilapia (*Oreochromis niloticus*) is one of the popular fisheries commodity in fulfilling the needs of animal proteins because it has thick meat and has a good taste. Tilapia in addition to cultivated in freshwater, can also cultivated on brackish water that is Srikandi Tilapia fish. Srikandi Tilapia Fish (*Oreochromis aureus x niloticus*) is a type of strains of the superior fish breeding Research hall that is capable of growing well in waters with high salinity up to 30 gL-1. The advantages of Srikandi Tilapia fish that has high endurance against the attack of various kinds of diseases, tolerant to low and high temperatures, efficiency of feed and rapid growth.

The purpose of this field work practice is to know the management of artificial feed on the hatchery of Srikandi Tilapia fish (*Oreochromis aureus x niloticus*) in Brackish Water Cultivation Installation (BWCI) Lamongan, East Java. This field work practice are conducted in Brackish Water Cultivation Installation (BWCI) Lamongan, East Java on December 23<sup>th</sup> 2019 until January 23<sup>th</sup> 2020. The working method used in this field of work practices is a descriptive method. The data collection method is the primary data and secondary data. Primary data obtained from observations, interviews, and active participation and secondary data are derived from the study of the library.

Feed Management on the hatchery of Srikandi Tilapia fish (*Oreochromis aureus x niloticus*) in Brackish Water Cultivation Installation (BWCI) Lamongan, East Java covering the selection of feed, nutrient content in feed, feed storage, feeding techniques, Evaluation in feeding and problems in feeding. The problem in the management of feeding on the hatchery of Srikandi Tilapia fish in Brackish Water Cultivation Installation (BWCI) Lamongan is still often found outside fish that are cultivated (Tilapia) such as Mujair fish.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapang tentang Manajemen Pakan pada Pemberian Ikan Nila Srikandi (*Oreochromis aureus x niloticus*) di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan, Jawa Timur. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan dalam penulisan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dalam memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga guna untuk kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan.

Surabaya, 17 Februari 2020

Penulis

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam memberi masukan, bimbingan dan bantuan untuk penyelesaian dan penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapang ini dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga dan selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan sejak penyusunan usulan hingga selesai penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang ini.
2. Bapak Boedi Setya Rahardja, Ir., MP, dan Bapak Agustono, Ir., M. Kes, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran kritik dalam penyempurnaan laporan Praktek Kerja Lapang ini.
3. Bapak Ir. Sudarno, M. Kes. selaku dosen wali yang memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
4. Kedua orang tua tercinta Julius Franciscus dan Indayani yang telah memberikan motivasi, dukungan serta semangat yang tiada henti dan materil bagi saya.
5. Bapak Yudi Kurniawan, S. Pi, selaku Kepala Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan Jawa Timur yang telah memberi izin melaksanakan Praktek Kerja Lapang.
6. Bapak Kardi selaku koordinator pembimbing dan teknisi lapangan yang banyak memberikan informasi dan arahan selama PKL dilaksanakan.

7. Bapak Nurkan dan Bapak Sa'ad selaku pembimbing teknis lapangan bagian pemberian ikan nila srikandi yang banyak memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi selama PKL.
8. Seluruh staf dan karyawan di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan Jawa Timur untuk bantuan dan partisipasi dalam melaksanakan PKL.
9. Berliana Agrippina, Khalimatus Sa'diyah, Titis Putri Wandani, Rizka Amailiyal Firda, Rizka Sandra Amalia, Jauhar Maknun, Firdaus Aditya Permana, Irman Muhammad, dan Hendra Surya Nugraha, atas bantuan dan kerja samanya selama melaksanakan PKL di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan Jawa Timur.
10. Semua teman-teman kelas A dan angkatan Dolphin 2017 serta semua orang yang telah membantu dalam penyusunan sampai penyelesaian laporan PKL yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.